

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit infeksi mungkin sudah tidak asing terjadi di sekitar kita, sedangkan penyakit autoimun kini sudah lebih banyak dikenal walaupun jumlah kasusnya tidak terlalu banyak. Etiologi penyakit infeksi mulai dari bakteri, virus, fungi, protozoa, serta cacing juga sudah banyak dipublikasikan. Faktor apa dari mikroba patogen tersebut yang menimbulkan patogenesis penyakit juga sudah banyak diketahui seperti toksin dan enzim yang mereka miliki. Baru-baru ini para ilmuwan ramai meneliti dan mengembangkan bagian yang sangat kecil dari mikroba patogen, yang juga diketahui dapat menjadi target utama sistem imun manusia pada keadaan infeksi, yaitu *heat shock proteins* (Hsp). Hsp secara alami ada di dalam mikroba patogen dan juga terdapat pada manusia.

Heat shock proteins yang sebenarnya merupakan sarana adaptasi bagi mikroba patogen untuk menghadapi stress dari lingkungan terutama saat mereka masuk dalam tubuh manusia, ternyata justru menjadikan mikroba patogen itu mudah dikenali oleh sistem imun manusia. Pada kasus penyakit autoimun, diduga kemiripan antara *heat shock proteins* mikroba patogen dan *heat shock proteins* manusia (self-Hsp) menjadi salah satu penyebab terjadinya autoimunitas.

Tujuan dari Karya Tulis ini untuk mengetahui sejauh mana peranan *heat shock proteins* dalam menimbulkan beberapa penyakit infeksi dan penyakit autoimun.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana peranan *heat shock proteins* pada patogenesis penyakit infeksi dan penyakit autoimun?

1.3. Maksud dan Tujuan

Untuk mengetahui lebih jauh tentang peranan *heat shock proteins* pada patogenesis penyakit infeksi dan penyakit autoimun.

1.4. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan mengetahui tentang *heat shock proteins*, protein ini dapat dijadikan sasaran baru dari antibiotik, sehingga kasus penyakit infeksi karena beberapa bakteri yang resisten terhadap antibiotik yang sudah ada dapat berkurang, serta dapat menjadikannya salah satu alternatif terapi pada penyakit autoimun.

1.5. Metodologi

Studi Pustaka

1.6. Lokasi dan Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini dikerjakan di Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha Bandung sejak bulan Maret sampai bulan Juli 2003.